

BAB III

METODE PENELITIAN

Kata *metode* berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam konteks ilmiah, metode berkaitan dengan tata cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk memahami dan mengkaji objek tertentu. Sementara itu, *logos* berarti pengetahuan, sehingga metodologi dapat diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang berbagai cara atau langkah kerja dalam suatu penelitian.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Adapun jenis, pendekatan, dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penentuan metode dalam suatu penelitian ilmiah merupakan Langkah yang sangat penting agar penelitian dapat berlangsung secara sistematis, terfokus dan terarah. Metode penelitian berperan dalam memandu proses penelitian, mulai dari pencarian, pengumpulan data hingga tahap analisis, pengolahan dan penyajian hasil. Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan

¹ Rifa'i Abu bakar, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta : Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 1

(library research). Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian, penelaahan, dan pengolahan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan objek penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, hadist-hadist, buku-buku ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas.²

B. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.³ Adapun sumber data primer untuk penelitian ini adalah tentang Syukur dalam al-Qur'an sebagai solusi terhadap FoMO. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan analisis teori tafsir maqashidi yang mana penulis merujuk kepada teori tafsir maqashidi oleh Abdul Mustaqim dengan bukunya *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh : Syahrani, *Antasari press*, vol. 44 (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press Jl. A. Yani, Km. 4,5, 2011).

³ Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litereasi Media Publishing, 2015), hlm. 68

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan secara luas.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai kitab yang berkaitan dengan ilmu al-Qur'an, termasuk ilmu tafsir, serta dari buku-buku ilmiah, jurnal akademik, tesis, artikel, serta referensi lain yang relevan dengan fokus kajian. Diantara kitab tafsir yang digunakan sebagai rujukan utama dalam penelitian ini antara lain Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Mishbah, dan Tafsir Ibnu Katsir, yang dijadikan sebagai sumber dalam memperoleh dan menganalisis data penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan fokus pada analisis tafsir maqashidi menurut Abdul Mustaqim. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu Syukur dalam al-Qur'an sebagai landasan dalam mengatasi fenomena FoMO. Metode ini melibatkan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, serta referensi lain yang relevan, baik yang tersedia dalam bentuk cetak maupun yang dapat diakses melalui internet atau situs web resmi. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan secara sistematis oleh penulis guna memperoleh informasi yang mendukung analisis

dalam penelitian ini.⁴ Selain itu, penulis juga mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang mendukung, seperti kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer (antara lain Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Mishbah, Tafsir Ibnu).

D. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penafsiran maqashidi, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengungkapan nilai-nilai moral dan tujuan yang termuat dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Analisis dilakukan secara bertahap, yaitu menganalisis ayat syukur dalam al-Qur'an, menganalisis struktur bahasa ayat dan konteksnya, menggali tujuan syariat berupa ajaran syukur dalam al-Qur'an, dan mengaitkan tujuan ayat dengan fenomena FoMO.

Dan adapun tahapan yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data pada penelitian meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Peneliti harus menetapkan tema kajian berdasarkan pertimbangan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Tema tersebut kemudian diarahkan pada perumusan persoalan akademik yang jelas dan relevan untuk dijawab melalui penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2016). hlm.

3. Peneliti menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan tematik, serta melengkapinya dengan hadis-hadis yang relevan dengan isu yang dikaji.
4. Melakukan analisis kebahasaan, terkait dengan kata-kata kunci untuk mencari pemahaman terhadap konten suatu ayat.
5. Memahami konteks historis atau sebab nuzul serta mengaitkannya dengan konteks kekinian untuk menemukan tujuan (*maqāṣid*) dan dinamika penerapannya.
6. Penafsiran kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori-teori yang berkembang dalam kerangka tafsir maqasidi.
7. Seluruh tahapan tersebut diarahkan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif sebagai jawaban atas persoalan riset yang dikaji.⁵

⁵ Aji Ibrahim dan Farah Aisya Bela "Tafsir Maqashidi Prespektif Abdul Mustaqim", *JlQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 2, No 2. 2023